

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa kurun waktu terakhir jumlah pengidap penyakit mental, terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya yang tersebar di seluruh dunia. Data membuktikan bahwa Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pengidap penyakit mental, yang menjadi salah satu penyakit kejiwaan yang cukup menghawatirkan. Hal ini mendorong sejumlah pihak berusaha untuk terus mencari solusi soluktif, untuk menangani dan menekan pertumbuhan bagi para pengidap penyakit mental.¹

Seiring berjalanya waktu dan perubahan zaman yang terus berkembang, para ilmuwan baik dalam bidang kedokteran maupun psikologi mengungkapkan keberadaan dan munculnya salah satu penyakit mental/kejiwaan yang bernama *Bipolar Disorder*. Setiap orang dapat terindikasi penyakit bipolar disorder tanpa memandang gender dan usia, dengan berbagai macam faktor latar belakang yang mempengaruhinya.²

Sebagai salah satu penyakit kejiwaan yang baru di kalangan masyarakat, dari hasil data penelitian di katakan bahwa sampai saat ini pengidap penyakit mental bipolar tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Namun hal tersebut belum termasuk yang di misdiagnosis sebagai skizofrenia, akan tetapi

¹Yusuf Syamsu, Nurisha Juntika A, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 207-209.

²May Rollo, *Seni Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 203 .

Akibat besarnya dampak yang di sebabkan oleh penyakit bipolar disorder, tentu menjadi sebuah ancaman dalam kehidupan manusia, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan sosialnya. Sebagai makhluk sosial setiap orang tentu akan melakukan aktifitas interaksi dengan orang lain yang memiliki karakteristik yang berbeda dan beragam, baik dalam hal pemikiran, pendapat, kemampuan, kepentingan, status sosial, budaya dan agama. Keragaman tersebut bukan tidak mungkin akan menimbulkan konflik dan disharmoni interaksi sosial antar individu dan antar kelompok.⁴

³ May Rollo, *Seni Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 209.

[illegible]

sistem kejiwaan individu menjadi pribadi yang berbeda termasuk dalam tindakan dan prilaku keagamaan individu tersebut.⁵

Apabila masalah ini di hadapkan dalam situasi dan kondisi tersebut, maka perlu untuk melakukan tindakan sigap terutama dalam sistem pengobatan dan proses penyembuhanya. bagi individu yang kurang kokoh keimananya, cenderung akan mengalami masalah yang berdampak pada kepribadian yang berbeda dan prilaku menyimpang. Diantara hal yang paling umum dari penyakit bipolar disorder adalah individualis akan mengisolir diri, berperilaku agresif-destruktif, despresi ringan hingga berat dan perampasan hak.⁶

Himbauan dan bimbingan keagamaan patutnya di berikan kepada masyarakat secara merata, dengan mengacu pada teori *Metode Pertahanan Diri* yang di temukan oleh Sigmund Freud dan Carf Gustaf Jung, yang dapat memberikan pencerahan pemikiran, perasaan, dan perilaku individu sehingga dapat mengembangkan iklim kehidupan yang harmonis dan seimbang.⁷

Kondisi inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Hal ini juga di sebabkan hingga pada saat ini pengidap penyakit mental bipolar disorder, terus mengalami peningkatan signifikan baik dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa/tua. Peneliti lebih menenankan pada perilaku kegamaan pengidap bipolar, dan proses penyembuhan pengidap bipolar disorder. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan

⁵ Zaviera Ferdinand, *Teori Kepribadian Sigmund Freud*, (Yogyakarta: Prosmasophie, 2007), 102

⁶Yusuf Syamsu, Nurisha Juntika A, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 211.

⁷Ancok Djamaluddin, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 90.

Dalam sebuah penelitian rumusan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting. untuk lebih memfokuskan kajian masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah tersebut terbagi dalam dua pertanyaan sebagai berikut:

- ### C. Batasan Masalah

Terdapat beberapa pembahasan yang menjadi fokus penelitian ini ialah bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan tujuan penelitian, berdasarkan

D. Tujuan Penelitian

- 1) Menjelaskan Perilaku Keagamaan Pengidap Bipolar Disorder pada Yayuk Sunarsih.
- 2) Menjelaskan Proses Penyembuhan Perilaku Keagamaan Bipolar Disorder pada Yayuk Sunarsih.

Terkait dengan tujuan penelitian di atas maka peneliti uraikan manfaat dari penelitian ini terdiri dari :

2) Praktis:

- penelitian yang lebih
Bipolar Disorder bagi p
an dan sebagai bahan p
Sunarsih selaku subyek

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara menurut sistem aturan tertentu mengarahkan suatu kegiatan praktis agar terlaksana secara rasional guna untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian agar penelitian tentang perilaku keagamaan pengidap penyakit mental *Bipolar Disorder* dapat terarah dan sistematis, maka dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian secara langsung di lapangan atau di tempat dan lokasi obyek penelitian. Pada umumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan obyek penelitian. Karena penelitian yang dilakukan peneliti berupa *Field Research* (penelitian lapangan), maka jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena terkait dengan apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya pemikiran, persepsi, pendapat, perilaku, serta tindakan dan lain sebagainya.

Penelitian ini juga adalah penelitian deskripsi baik dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada kontes yang alamiah dan menggunakan berbagai macam metode alamiah. Penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan menggali data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik yaitu pendekatan dengan memahami bahasa dalam teks yang dikaji dalam hal ini perilaku keagamaan bipolar disorder.⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian *Perilaku Keagamaan Pengidap Bipolar Disorder (Studi Kasus Pada saudari Yayuk Sunarsih)* ini adalah pendekatan psikologis. Alasan peneliti menggunakan pendekatan psikologis adalah karena pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang

⁸ Mikelsen Britha, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), 42.

Dalam mendukung penelitian ini maka penulis menggunakan sumber data yang relevan guna untuk memenuhi hasil yang maksimal. Adapun Jenis data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

Sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara dengan informan yang di diagnosis mengidap penyakit bipolar disorder sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

[illegible]

menanganinya. peneliti menggunakan metode ini guna untuk mendapatkan data yang valid dengan mengkomparsikan dua data dari hasil wawancara.⁹

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui literature atau data pustaka, yang bertujuan untuk mendukung dan menambah serta menunjang sumber data primer. Adapun sumber data ini adalah berupa data yang berasal dari buku-buku, jurnal, Koran, majalah, dokumentasi, foto dan lain sebagainya.

Selain jenis di atas, penulis juga memerlukan sumber data yang dapat mendukung judul skripsi. Sumber data merupakan subyek dari mana data di peroleh. Sumber data tersebut salah satunya ialah meliputi peneliti, subyek penelitian (informan inti dan informan pendukung).¹⁰

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian, maka metode pengumpulan data sangat berfungsi demi keberhasilan penelitian guna untuk mendapatkan data yang valid dan obyektif. Untuk itu, penulis menggunakan metode pengumpulan data bisa dengan menggunakan teknik dari dokumen-dokumen yang telah ada.¹¹

Metode pengumpulan data ini yakni melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti berupa teks. Teks yang dimaksud adalah data yang

⁹Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 10-12.

¹⁰Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 14.

¹¹ibid, 19.

Metode yang digunakan oleh peneliti lainnya ialah metode penelitian berdasarkan melalui proses wawancara, dimana wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab sambil beratap muka ataupun tidak antara peneliti dengan subyek informan. Adapun teknik bertanya dalam wawancara terbagi menjadi dua kelompok yaitu wawancara Berstruktur, dimana pewawancara/penanya terlebih dahulu menyusun dan membuat berbagai pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan (penjawab) sebelum turun ke lapangan. Dan tehnik bertanya dalam wawancara yang kedua ialah wawancara tidak terstruktur. Dalam artian bahwa dalam proses bertanya pewawancara biasanya tidak perlu mempersiapkan daftar dan rentetan pertanyaan, dengan hanya mengikuti dan melihat situasi dan kondisi selama proses wawancara.¹⁴

¹³Ibid, 230.

[illegible]

Dalam proses penggunaannya sebagai metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen , yakni data yang berupa catatan, gambar, buku, Koran, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Adapun buku-buku yang digunakan ialah segala yang berhubungan dengan perilaku kegamaan pengidap penyakit mental bipolar disorde.¹⁶

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna dan valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistem penyesuaian antara teori dengan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Keabsahan ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk melakukan serangkaian penelitian berdasarkan dan mengacu pada metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi sehingga mendapatkan data yang langsung dari subyek penelitian serta keluarga tersebut dengan demikian data tersebut akurat dan dapat dipercaya. sebagai sesuatu yang objektif, berarti, dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 140-241.

Pada bagian reduksi data peneliti melakukan observasi serta wawancara pada informan sehingga pada tahap reduksi data ini diperoleh dari lapangan secara langsung, kemudian di tulis secara lebih rinci dan sistematis setiap selesai pengumpulan data. Selanjutnya data tersebut perlu untuk

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk gambaran dan dekskripsi tentang perilaku keagamaan pengidap bipolar disorder dengan lebih rinci dan detail, Hal ini bertujuan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 128.

Pada bagian kesimpulan ini penulis melakukan penarikan kesimpulan yang berdasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan secara lebih spesifik dalam hipotesa yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil pada tahap analisi adalah jawaban atas persoalan atau permasalahan yang ditetapkan dan digunakan dalam penelitian ini.²³

²²Ibid., 131.[illegible]

Untuk memberikan dan memperoleh gambaran yang jelas dan detail untuk memudahkan peneliti dalam susunan tentang skripsi ini, maka perlu adanya sistematika yang baik dan terarah dengan perincian yang jelas, oleh karena itu dapat dijelaskan secara umum berdasarkan masing-masing bab dan sub-sub babnya sebagai berikut:

BAB II (kedua), Dalam bagian bab ini bersisi tentang Landasan teori. Dalam bab ini penulis menjabarkan teori-teori mengenai perilaku keagamaan dan bipolar disorder dan pandangan serta pendapat dari beberapa tokoh yang membahas tentang perilaku keagamaan bipolar disorder, selain teori yang berkaitan dengan penyakit mental bipolar disorder, dalam bab ini juga penulis mengkorelasikan dengan teori psikoanalisis Sigmund freud dan teori metode pertahanan diri C.G.Jung serta konsep perilaku keagamaan menurut Zakiah Darajat.

BAB III (ketiga), Dalam bagian bab ini bersisi tentang study kasus mengenai perilaku kegamaan pengidap bipolar disorder dan tahap serta proses penyembuhan terhadap perilaku keagamaan yang menyimpang terhadap penderita bipolar.

BAB IV (keempat), Dalam bagian bab ini berisi tentang Analisa data. Yaitu merupakan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini dengan dianalisis yang dikorelasikan dengan landasan teori yang terdapat pada bagian Bab II.

BAB V (kelima), Dalam bagian bab ini bersisi tentang Penutup. Pada penulisan bab terakhir ini meliputi bagian kesimpulan, saran. Jadi Dalam bab ini akan menyimpulkan keshuruhan pembahasan dari Bab I sampai Bab IV.